1. Alasan saya ingin menjadi Mentor itu

Pertama, saya ingin menuangkan pengalaman dan pengetahuan yang saya miliki dengan para mahasiswa nantinya dengan cara kerja nyata seperti ini. Dengan menjadi mentor juga dapat melatih kemampuan saya untuk berinteraksi dengan orang lain dair berbagai latar belakang maupun kepribadian.

Kedua, saya itu tertarik nnatinya untuk mendaftar Beasiswa Global Korea Scholarship nantinya untuk program S2 di Korea, dengan pengalaman menjadi mentor ini akan menjadi aset yang kuat bagi saya nantinya saat mengisi personal statement untuk mendaftar Beasiswa GKS nantinya. Ditambah lagi hal ini, dengan saya menjadi mentor, sudah sejalan dengan persyaratan beasiswa widia partial yang saya terima saat ini di BINUS kak.

1. Sebagai seorang mentor, saya memiliki harapan bahwa suasana kelas akan menjadi tempat yang inklusif, ramah, dan inspiratif. Saya ingin menciptakan lingkungan di mana mahasiswa merasa nyaman untuk bertanya, berbagi pendapat, dan berinteraksi dengan baik antara satu sama lain. Saya juga berharap dapat memberikan pengajaran yang interaktif dan menarik, dengan menggunakan berbagai metode, seperti praktek,latihan soal, diskusi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Adapun harapan dari para mahasiswa yang akan saya hadapi, saya mengharapkan mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi, semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik, dan keterbukaan untuk menerima bimbingan dan saran dari seorang mentor.Disamping itu menurut saya yang penting juga ialah bahwa saya telah siap menghadapi berbagai jenis orang kak.
2. Pengalaman saya dalam dunia mentor dan ajar mengajar dimulai ketika saya menjadi tutor bagi teman-teman saya menjelang ujian seperti UAS. Saya berperan mengajarkan mereka materi yang mereka belum pahami dengan baik. Saya melakukan kegiatan ini baik secara online maupun offline, sehingga saya memiliki pengalaman dalam mengajar dengan berbagai metode. Selama menjadi tutor, saya belajar bagaimana memahami kebutuhan dan gaya belajar individu setiap siswa, serta menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Pengalaman ini telah membantu saya memahami pentingnya kesabaran, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan komunikasi yang baik dalam membantu orang lain memahami konsep yang sulit.
3. Selama SMA, saya memiliki pengalaman yang relevan dengan peran seorang mentor, yaitu saat saya menjadi Ketua Programmer dalam organisasi Robotika. Sebagai Ketua Programmer, saya bertanggung jawab dalam mengajarkan anggota tim tentang pemrograman dan bagaimana menerapkannya dalam pembuatan robot. Saya juga memiliki pengalaman mengikuti Kompetisi Sains Nasional bidang Matematika yang mengasah kemampuan saya dalam materi matematika. Pengalaman ini membantu saya dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemampuan komunikasi yang efektif. Selain itu, saya sering diminta oleh teman-teman sekelas untuk membantu mereka memahami materi sekolah, terutama dalam mata pelajaran matematika.